

**PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *PEER*
LESSON TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA
KELAS XI SMA N 1 JUNJUNG SIRIH KAB. SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Fisika (S₁) Pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*



Oleh :

AINISYA

66918 / 2005

**PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif
Tipe Peer Lesson terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa
Kelas XI IPA SMAN 1 Junjung Sirih Kab. Solok

Nama : Ainisya

NIM/BP : 66918/2005

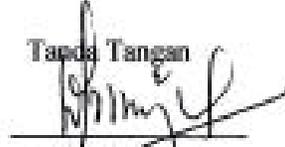
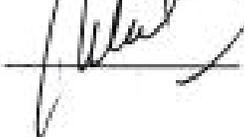
Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 13 Januari 2012

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. H. Djusmaini Djamas, M. Si	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Yurnetti, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Syakbaniah, M. Si	3. 
4. Anggota	: Drs. Mahrizal, M. Si	4. 
5. Anggota	: Drs. Masril, M. Si	5. 

ABSTRAK

Ainisya : Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lesson* terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Junjung Sirih Kab. Solok.

Aktivitas siswa dalam belajar akan menentukan keberhasilan mereka memahami konsep atau materi pelajaran. Strategi pembelajaran aktif tipe "*peer lesson*" adalah salah satu strategi pembelajaran yang berusaha meningkatkan aktivitas yang dimaksud. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson* terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA SMAN 1 Junjung Sirih Kab. Solok. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh berarti penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe "*peer lesson*" terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA SMAN 1 Junjung Sirih Kab. Solok.

Jenis penelitian adalah "*quasi eksperiment*" dengan rancangan penelitian "*randomized control group only design*". Populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPA SMAN 1 Junjung Sirih Kab. Solok tahun ajaran 2011/2012 yang terdiri dari tiga kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik "*cluster random sampling*", sehingga diperoleh kelas XI IPA₁ sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA₃ sebagai kelas kontrol. Data penelitian ini adalah hasil belajar fisika siswa pada ranah kognitif dan afektif. Data pada ranah kognitif diperoleh menggunakan tes hasil belajar, dan pada ranah afektif menggunakan lembar observasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata untuk ranah kognitif dan analisis grafik untuk ranah afektif.

Berdasarkan analisis data, diperoleh rata-rata hasil belajar fisika siswa kelas eksperimen pada ranah kognitif 70.26 dan rata-rata pada kelas kontrol 64.04. Setelah dilakukan uji t diperoleh $t_h = 2,91$ dan $t_t = 2,00$ ($t_h > t_t$) pada taraf nyata 0,05 dan dk = 51, berarti, hipotesis nol di tolak dan hipotesis kerja diterima. Berdasarkan analisis hasil belajar siswa pada ranah afektif diperoleh hasilnya, kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe "*peer lesson*" berpengaruh terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA SMAN 1 Junjung Sirih Kab. Solok.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Leeson* terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Junjung Sirih Kab. Solok.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Hj. Djusmaini Djamas, M.Si sebagai Pembimbing I sekaligus sebagai Penasehat Akademis yang telah memberikan arahan kepada penulis selama perkuliahan serta membimbing penulis dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Yurnetti, M.Pd sebagai Pembimbing II sekaligus Sekretaris Jurusan Fisika yang telah membimbing penulis dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Mahrizal, M.Si, Ibu Dra. Syakbaniah, M.Si, Bapak Drs. H. Masril, M.Si atas masukan-masukannya sebagai dosen penguji skripsi.
4. Bapak Drs. Akmam, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Fisika yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu.
6. Orang tua yang telah memberikan dukungan moril dan materil

7. Ibu Recy sebagai guru mata pelajaran fisika SMAN 1 Junjung Sirih Kab. Solok.
8. Bapak Drs. Alianas Syafri, MM sebagai Kepala Sekolah SMAN 1 Junjung Sirih Kab. Solok.
9. Rekan-rekan seangkatan dan seperjuangan serta semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan pada penulis akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan segenap kemampuan dan pikiran, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun.

Demikian penulisan skripsi ini dengan harapan semoga dapat bermanfaat dan diterima sebagai berwujudan penulis dalam dunia pendidikan dan sebagai amal ibadah di sisiNya.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Belajar dan Pembelajaran Físika	7
B. Startegi Pembelajaran Aktif Tipe <i>PeerLesson</i>	9
C. Hasil Belajar	14
D. Kerangka Berfikir	17
E. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel	20

C. Variabel dan Data	23
D. Prosedur Penelitian	24
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	38
B. Analisis Data	40
C. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester 1 Kelas XI SMAN 1 Junjung sirih Pada Mata Pelajaran Fisika Tahun 2010/2011	3
2. Rancangan Penelitian	19
3. Distribusi Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Junjung Sirih Kab.Solok Tahun Ajaran 2011/2012.....	20
4. Nilai rata-rata siswa kelas XI IPA SMAN 1 Junjung Sirih.....	21
5. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Pada Ranah Kognitif Kelas Sampel	22
6. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Pada Ranah Kognitif Kelas Sampel	22
7. Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	25
8. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	29
9. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	30
10. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal	31
11. Lembar Observasi	32
12. Indikator untuk Aspek yang dinilai	33
13. Nilai Rata-rata, Simpangan Baku dan Variansi Ranah Kognitif Kelas Sampel	38
14. Proporsi Skor Rata-rata dan Kriteria Hasil Belajar Ranah Afektif untuk Kedua Kelas Sampel.....	39
15. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Pada Ranah Kognitif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	41
16. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Pada Ranah Kognitif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Berpikir	18
2. Grafik Perbandingan Skor Rata-rata Kedua Kelas Sampel pada Aspek Mau Menerima.....	44
3. Grafik Perbandingan Skor Rata-rata Kedua Kelas Sampel pada Aspek Mau Menanggapi	45
4. Grafik Perbandingan Skor Rata-rata Kedua Kelas Sampel pada Aspek Mau Menghargai	46
5. Grafik Perbandingan Skor Rata-rata Kedua Kelas Sampel pada Aspek Melibatkan Diri	47
6. Grafik Perbandingan Skor Rata-rata Kedua Kelas Sampel pada Aspek Disiplin	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Uji Normalitas Kelas Sampel (Kelas Eksperimen)	54
II. Uji Normalitas Kelas Sampel (Kelas Kontrol)	55
III. Uji Homogenitas Kelas Sampel	56
IV. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Sampel	57
V. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	58
VI. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)	72
VII. Lembar Observasi	80
VIII. Kisi-Kisi Soal Uji Coba	81
IX. Soal Uji Coba	83
X. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.	90
XI. Distribusi Skor Uji Coba Tes Hasil Belajar	91
XII. Distribusi Kelompok Atas dan Bawah	92
XIII. Analisis Item Soal Uji Coba	93
XIV. Kisi-kisi Soal Tes Akhir	95
XV. Soal Tes Akhir	97
XVI. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir	101
XVII. Uji Normalitas Tes Akhir Hasil Belajar Pada Ranah Kognitif (Kelas Eksperimen)	102
XVIII. Uji Normalitas Tes Akhir Hasil Belajar Pada Ranah Kognitif (Kelas Kontrol).....	103
XIX. Uji Homogenitas Tes Akhir Hasil Belajar Pada Ranah Kognitif.....	104
XX. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Tes Akhir Hasil Belajar Pada Ranah Kognitif	105
XXI. Daftar Nilai Hasil Belajar Ranah Afektif Pada Kelas Eksperimen.....	106
XXII. Daftar Nilai Hasil Belajar Ranah Afektif Pada Kelas kontrol.....	107
XXIII. Tabel Distribusi z	108

XXIV.	Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors	110
XXV.	Tabel Distribusi F.....	111
XXVI.	Tabel Distribusi t.....	115
XXVII.	Surat Izin Penelitian	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana peningkatan mutu sumber daya manusia. Hal ini dilakukan untuk menjawab dan menghadapi tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dimasa depan. Upaya pemerintah beserta unsur-unsur pendidikan lainnya dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum operasional yang pengembangannya diserahkan kepada daerah dan satuan pendidikan. Otonomi dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran merupakan potensi bagi sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dan staf sekolah dan menawarkan partisipasi langsung kelompok-kelompok terkait. Sehingga, dapat meningkatkan pemahaman pihak sekolah dan masyarakat terhadap pendidikan.

Fisika sebagai salah satu cabang IPA yang mendasari perkembangan teknologi maju dan konsep hidup harmonis dengan alam. Sebagai ilmu yang mempelajari fenomena alam, fisika memberikan bekal kepada manusia untuk hidup selaras dengan alam. Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan serta pengurangan dampak bencana alam tidak akan berjalan secara optimal tanpa pemahaman yang baik tentang fisika.

Fisika dipandang penting untuk diajarkan sebagai mata pelajaran tersendiri dengan beberapa pertimbangan. Pertama, selain memberi bekal ilmu kepada siswa, mata pelajaran fisika dimaksud sebagai wahana untuk menumbuhkan kemampuan berfikir yang berguna untuk memecahkan masalah didalam kehidupan sehari-hari. Kedua, mata pelajaran fisika perlu diajarkan untuk tujuan yang lebih khusus yaitu membekali siswa pengetahuan, pemahaman dan sejumlah kemampuan yang dipersyaratkan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu dan teknologi.

Mengingat begitu pentingnya peranan fisika, maka pemerintah telah melakukan berbagai usaha perbaikan dalam sistem pembelajaran fisika, seperti penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualitas guru fisika, serta melengkapi sarana dan prasarana. Meskipun berbagai usaha telah dilakukan dalam peningkatan mutu pembelajaran khususnya fisika, namun pada kenyataannya hasil belajar fisika siswa masih rendah. Berdasarkan observasi di SMA N 1 Junjung Sirih juga terlihat gejala rendahnya hasil belajar fisika. Nilai rata-rata ujian tengah semester mata pelajaran Fisika siswa kelas XI IPA SMA N 1 Junjung Sirih Kab. Solok seperti terlihat dalam Tabel 1 berikut ini:

Tabel.1 Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Fisika Kelas XI IPA SMA N 1 Junjung Sirih Kab. Solok.

No	Kelas	Tertinggi	Terendah	Nilai Rata-rata
1	XI IPA ₁	60	24	36,30
2	XI IPA ₂	48	20	37,39
3	XI IPA ₃	52	20	36,92

Tabel 1 memperlihatkan nilai rata-rata fisika siswa masih belum memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70,00. Nilai tertinggi hanya 60 dan nilai terendah 20. Sehingga rentangan nilai lebih cenderung pada nilai rendah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, masalah rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) siswa sering merasa bosan mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru yang dicatatkan di papan tulis diikuti dengan contoh soal. (2) siswa kurang fokus mengikuti pelajaran dan sering keluar meminta izin. (3) fasilitas sekolah kurang memadai. Hal tersebut diatas menyebabkan siswa kurang aktif, kreatif dan inisiatif untuk mempelajari konsep fisika.

Guru sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran diharapkan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam belajar. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran, guru dituntut mampu memilih strategi pembelajaran yang selektif sesuai dengan kemampuan siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang sedang berkembang adalah strategi pembelajaran aktif.

Strategi pembelajaran aktif (*active learning*) adalah salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pembelajaran

aktif mengakomodir kebutuhan siswa yang mempunyai modalitas belajar yang berbeda-beda. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar. Guru juga dituntut untuk dapat menciptakan pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan pola pikirnya. Sehingga dengan demikian pembelajaran yang diberikan benar-benar tertanam dalam ingatan siswa.

Pembelajaran aktif yang dikemukakan Silberman terdiri atas 101 tipe diantaranya adalah strategi pembelajaran aktif tipe "*peer lesson*". Strategi pembelajaran aktif tipe "*peer lesson*" adalah sebuah strategi yang menempatkan seluruh tanggung jawab pembelajaran kepada seluruh anggota kelas. "*peer lesson*" merupakan strategi untuk mendukung pembelajaran sesama siswa di dalam kelas, yang dapat membuat siswa lebih rileks, karena bisa berdiskusi dengan teman sehingga mereka aktif dalam belajar. Siswa bisa secara bebas mengemukakan pendapat ataupun bertanya mengenai materi yang kurang dipahami, tanpa ada rasa segan, malu ataupun takut. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif melakukan olah pikir, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dari sinilah tercipta keadaan menyenangkan sehingga siswa bisa menyerap dan memahami materi pelajaran serta bisa meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer*

Lesson terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Junjung Sirih Kab. Solok”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

“Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lesson* terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Junjung Sirih Kab. Solok?”.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat berbagai keterbatasan, maka penelitian ini dibatasi dalam beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Materi pelajaran yang berkenaan dengan penelitian adalah materi pelajaran fisika yang tercantum pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada kelas XI semester I yaitu: KD 1.7 Menunjukkan hubungan antara konsep impuls dan momentum untuk menyelesaikan masalah tumbukan.
2. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian berupa hasil belajar yang dibatasi pada ranah kognitif dan afektif.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe “*peer lesson*” terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA SMA N 1 Junjung Sirih Kab. Solok .

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru fisika SMA N 1 Junjung Sirih Kab. Solok dalam memilih teknik yang digunakan dalam pembelajaran fisika untuk meningkatkan mutu pembelajaran fisika dimasa yang akan datang.
2. Sebagai salah satu pemicu bagi siswa untuk meningkatkan motivasi, aktivitas, dan kemampuan berfikir dalam belajar.
3. Salah satu persyaratan bagi peneliti untuk menyelesaikan program pendidikan S1 di Jurusan Fisika FMIPA UNP.